**REVIEW JURNAL INTERNASIONAL ETIKA PELAYANAN**

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | **SUGGESTED CODE OF ETHICS AND PROFESSIONAL CONDUCT FOR LIBRARY AND INFORMATION SCIENCE PROFESSIONALS IN INDIA** |
| Volume & Halaman | Vol. 65, 7 halaman |
| Tahun | Maret, 2018 |
| Penulis | Achala Munigal |
| Reviewer | Venina Bayu Ruthantien (071911633013) |

|  |  |
| --- | --- |
| Latar Belakang Masalah | Seiring perkembangan zaman, berbagai profesi muncul. Profesi-profesi tersebut juga dirasa membutuhkan kode etik, sebuah cara atau pedoman yang etis bagi para professional. Seorang professional adalah orang yang memiliki pengetahuan atau keterampilan khusus dan mampu penilaian dan mengambil keputusan dalam situasi yang tidak bisa dilakukan oleh orang awam. Kode etik profesi terdiri dari sekumpulan kewajiban yang harus diikuti oleh para profesional dalam menjalankan tugasnya. Namun, di India belum ada kode etik profesional Library and Information Science (LIS) sampai pada saat disusunnya artikel ini. Oleh karena itu artikel ini bertujuan untuk menyarankan dan menyajikan kode yang didasarkan pada standar dan prinsip etika yang diakui secara internasional. |
| Fokus Masalah | Berdasarkan latar belakang diatas, fokus masalah pada penelitian ini yaitu manfaat kode etik profesi LIS di masyarakat serta beberapa poin usulan mengenai kode etik dan perilaku profesional LIS di India yang didasarkan dari standar dan prinsip etika yang diakui secara internasional. |
| Metode & Teori | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan pengambilan data dengan cara observasi secara langsung terhadap Library and Information Science di India. Artikel ini memberikan gambaran umum tentang pengertian etika, pengertian kode etik, perlunya etika atau kode etik dalam profesi LIS, dan perilaku profesional untuk profesi LIS di India. Literatur yang digunakan penulis antara lain dari American Library Association (ALA) pada tahun 1876 yang mengadopsi kode etik pada tahun 1939 dan nilai-nilai inti dari perpustakaan pada tahun 2004, International Federation of Library Associations (IFLA) tentang kode etik internasional untuk pustakawan dan pekerja informasi lainnya, International Council of Archives (ICA) dan International Council of Museums (ICOM) juga tentang pengembangan kode etik internasional untuk arsip dan museum. |
| Hasil & Analisa | Secara sistematis, etika menjelaskan tentang konsep perilaku benar atau salah. Etika dan moral sering dikatakan sama, akan tetapi keduanya berbeda secara inheren. Etika adalah pedoman bagi masyarakat untuk bertingkah laku sendiri sedangkan moral berkaitan dengan prinsip individu tentang perilaku yang benar dan salah. |
| Kesimpulan | Pada era sekarang khususnya dalam teknologi informasi dan komunikasi serta potensi yg muncul dalam membangun pengetahuan global dapat memberikan peluang menarik pada perpustakaan dan sumber informasi. Preservasi digital menjadi salah satu tantangan besar bagi lembaga kearsipan dan perpustakaan. Jika berkomitmen pada preservasi digital berarti sama dengan menjalankan proyek tersistem, yang membutuhkan prinsip, kebijakan, dan strategi yang digunakan untuk mengontrol aktivitas agar dapat menjaga stabilitas teknologi berserta perlindungan konten intelektual. Penulis berhasil membuat pembaca memahami isi dari jurnal ini dengan memberikan metode yang sudah sesuai, bahasa yang digunakan juga mudah dimengerti. Namun, penulis tidak menjelaskan tentang teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan. Judul dari jurnal ini juga tidak sesuai, karena tidak ada penjelasan tentang subjek penelitiannya yaitu India. |